

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP
SISWATEKNIK PEMESINAN DI SMK NEGERI 2
PALEMBANG**

SKRIPSI



Oleh :

ERLAN RAHMATULLAH

NIM : 06121382025058

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP SISWA
TEKNIK PEMESINAN DI SMK NEGERI 2 PALEMBANG
SKRIPSI**

Oleh :

Erlan Rahmatullah

NIM : 06121382025058

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengesahkan:

Mengetahui

Koordinator Program Studi

Pendidikan Teknik Mesin



Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd.,M.Pd.T.

NIP. 199208072019031017

Pembimbing



Dr. Farhan Yadi, S.T.,M.Pd.

NIP. 19770529008121001



**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP SISWA
TEKNIK PEMESINAN DI SMK NEGERI 2 PALEMBANG
SKRIPSI**

Oleh :

Erlan Rahmatullah

NIM : 06121382025058

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Telah diajukan dan lulus

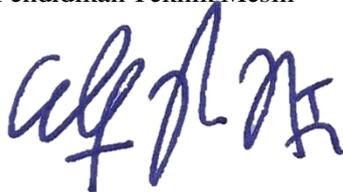
Hari/Tanggal: Jumat, 22 Desember 2023

Mengesahkan:

Mengetahui

Koordinator Program Studi

Pendidikan Teknik Mesin



Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd.,M.Pd.T.

NIP. 199208072019031017

Pembimbing



Dr. Farhan Yadi, S.T.,M.Pd.

NIP. 19770529008121001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ERLAN RAHMATULLAH

NIM : 06121382025058

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul :
"Penerapan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Teknik Pemesinan Di SMK
Negeri 2 Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak
melakukan penjiplakkan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan
etika Keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan
Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan
Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada
pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan pengaduan dari pihak lain
terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan
kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan
dari pihak manapun.

Palembang, Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan


1000
METERAI
TEMPEL
374B7ALX036633752

ERLAN RAHMATULLAH

NIM: 06121382025058

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala berkat, rahmat, maupun kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tekad dan kemauan yang kuat. Sholawat beriring salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena berkatnya lah masih bisa merasakan alam yang terang benerang ini. Skripsi yang berjudul Penerapan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Teknik Pemesinan Di SMK Negeri 2 Palembang Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidika (S.Pd) pada Program Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Atas selesainya skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dalam kehidupan ini.
2. Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya,
3. Bapak Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin.
4. Bapak Farhan Yadi, S.T., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Harlin, M.Pd. yang juga menjadi Pembimbing Akademik.
6. orang tua dan keluarga tercinta atas dukungan penuh mereka dalam proses kelulusan ke gelar sarjana ini, serta menjadi penasihat dan penyemangat saya.
7. Sahabat - sahabat saya yang selalu mendukung kepada saya dan selalu memberikan semangat

Peneliti berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi banyak orang, utamanya untuk para pembaca, baik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini oleh karena itu penulis berharap ada saran dan kritik yang membangun dari segala pihak demi kebaikan skripsi ini.

Palembang, Januari 2024

Penulis,



ERLAN RAHMATULLAH

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmannirrohim

Subhanallah Walhamdulillah Walaa Ilahailallah Wallahuakbar

Segala Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT beserta junjungan kita Nabi Muhammad SAW, karena berkat dan rahmat-Nya lah saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dalam rangka menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan segala kerendahan hati dan ucapan ribuan terima kasih, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua-ku, Ayahanda tercinta (Risman Helmi) dan Ibunda tercinta (Endah Mastutiningsih) yang selalu senantiasa mendo“akan serta tak hentinya memberikan motivasi dan dorongan kepadaku. Beribu-ribu rasa terima kasih ku-ucapkan kepada-mu Ayahanda dan Ibunda, sungguh anakmu ini akan terus berjuang untuk membalas semua kebaikan-kebaikan yang telah kalian berikan kepadaku dan sungguh anakmu ini akan selalu berjuang untuk mengangkat derajat kalian serta menjaga nama baik kalian. Semoga restu dan keikhlasan kalian akan membuka pintu rezeki dan kesuksesan bagi anak mu ini.
2. Kakak tercinta (Garda) yang telah banyak membantu dan selalu mendorong saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan bantuan moril serta memberikan
4. semangat selama menjalankan pendidikan strata-1.
5. Bapak Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin.
6. Bapak Farhan Yadi, S.T., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dewi Puspita Sari, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji skripsi
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan

9. Teknik Mesin Universitas Sriwijaya.
10. Kepada Bapak Rico, S.Pd saya ucapkan terimakasih atas bantuan dan bimbingannya selama proses penelitian berlangsung hingga selesai.
11. Admin Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang telah memberikan
12. bantuan dalam pengurusan administrasi.
13. Teman-teman seperjuangan di Pendidikan Teknik Mesin Angkatan 2020,
14. terima kasih atas kebersamaan dan cerita selama perkuliahan, sungguh kalian
15. saudara-saudaraku, tetap semangat dan teruslah berusaha teman-temanku.
16. Semua kakak, adik dan teman keluarga besar HIMAPTEK yang telah
17. membantu-ku.
18. Saya sangat bersyukur dan bangga bisa menjadi bagian dari salah satu mahasiswi Universitas Sriwijaya. Almamaterku tercinta Universtas Sriwijaya.
19. Almamaterku tercinta Universitas Sriwijaya
20. Sahabat terbaikku (Al - farabi, Muhammad adji pratama, Akbar al barokah)
Terima kasih atas bantuan-bantuan selama di perkuliahan.

Motto :

- Kesuksesan yang besar di mulai dari langkah yang kecil
- Allaah tidak akan menempatkan kita diposisi ini kecuali Ia tahu bahwa kita bisa melewatinya

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
BUKTI PERBAIKAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN	v
PRAKATA	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus dan Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat Hasil Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Teori	9
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	19
2.3 Alur Pikir	21
2.4 Pertanyaan Penelitian.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.3 Sumber Data.....	24
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	25

3.5 Keabsahan Data	30
3.6 Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Deskripsi Singkat SMK Negeri 2 Palembang	38
4.2 Tahapan Reduksi	59
4.3 Tahapan Seleksi.....	62
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian di SMK Negeri 2 Palembang	65
BAB V KESIMPULAN.....	66
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan alur pikir	21
Gambar 2. Tahapan Diskripsi	28
Gambar 3. Triangulasi Sumber	30
Gambar 4. Triangulasi Teknik	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Penelitian	34
Tabel 2. Profil SMK Negeri 2 Palembang.....	38
Tabel 3. Permasalahan yang ada di BK.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar pertanyaan untuk wawancara dengan guru dan siswa kelas X dan XI SMK Negeri 2 Palembang	35
2. Foto-foto dokumentasi observasi	76
3. Surat Izin Untuk Penelitian Dari Diknas	103
4. Surat Izin Untuk Penelitian Dari Fakultas	104
5. Surat Izin Untuk Penelitian Dari SMK Negeri 2 Palembang	106

**Penerapan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Teknik Pemesinan
Di SMK Negeri 2 Palembang**

Di buat oleh :

Nama : Erlan Rahmatullah

Nim : 06121382025058

Pembimbing : Dr. Farhan Yadi, S.T., M.Pd.

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Penerapan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Teknik Pemesinan Di SMK Negeri 2 Palembang, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan pendidikan terhadap siswa teknik pemesinan di SMK Negeri 2 Palembang, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan datanya wawancara, observasi, dokumentasi, teknik analisis data menggunakan teknik deskripsi, teknik reduksi dan teknik seleksi penyajian Data menggunakan naratif, sampel penelitian menggunakan narasumber dengan jumlah responden 3 orang guru BK di SMK Negeri 2 Palembang, dan 2 orang siswa kelas X dan XI Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Pendidikan karakter dituangkan dalam proses pembelajaran, sikap, toleransi, jujur, disiplin yang diajarkan didalam kegiatan pembelajaran program semester dan kegiatan ekstrakurikuler dan faktor penghambat dalam penerapan pendidikan di SMK Negeri 2 Palembang adalah dari adalah dari faktor pola asuh orang tua, salah dan kurangnya kesadaran peserta didik terhadap pendidikan karakter

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Sikap, Toleransi, Jujur, Disiplin

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin

Pembimbing

Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.
NIP : 199208072019031017

Dr. Farhan Yadi, S.T., M.Pd.
NIP : 197705292008121001

**Implementation of Character Education for Machining Engineering Students
at State Vocational High School 2 Palembang**

Created by :

Nama : Erlan Rahmatullah

Nim : 06121382025058

Supervisor : Dr. Farhan Yadi, S.T., M.Pd.

Mechanical Engineering Education Study Program

ABSTRACT

This research, entitled Application of Character Education to Machining Engineering Students at SMK Negeri 2 Palembang, aims to find out the extent of the application of education to machining engineering students at SMK Negeri 2 Palembang. This research uses a qualitative descriptive research method using data collection techniques: interviews, observation, documentation, the data analysis technique uses description techniques, reduction techniques and data presentation selection techniques using narrative, the research sample uses sources with the number of respondents being 3 guidance and counseling teachers at SMK Negeri 2 Palembang, and 2 students in classes X and XI. The results of the research show that the implementation of character education expressed in the learning process, attitudes, tolerance, honesty, discipline taught in semester program learning activities and extracurricular activities and inhibiting factors in implementing education at SMK Negeri 2 Palembang are factors such as parenting patterns, mistakes and lack of awareness of students towards character education. Keywords: Character Education, Attitude, Tolerance, Honesty, Discipline

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin

Pembimbing

Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.
NIP : 199208072019031017

Dr. Farhan Yadi, S.T., M.Pd.
NIP : 197705292008121001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter saat ini sangat penting untuk generasi muda, karena generasi muda akan menjadi tolak ukur keberhasilan pembangunan bangsa. Sebagai penerus bangsa diharapkan generasi muda dapat memberikan tauladan baik sikap maupun tingkah lakunya. Generasi muda bukan hanya harus pintar secara intelektual tetapi juga harus pintar dan cerdas secara moralnya. Seharusnya pendidikan karakter bukan untuk generasi muda saja melainkan untuk seluruh negara Indonesia.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang erat hubungannya dengan pendidikan moral budi pekerti yang secara sadar dan terencana untuk membangun pribadi yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya, dengan tujuan untuk membentuk dan melatih pribadi menjadi lebih baik dan dilakukan secara terus menerus.

Pendidikan sekarang ini lebih mementingkan pada prestasi baik itu prestasi pada nilai mata pelajaran atau akademik maupun prestasi pada ekstrakurikuler dan kurang memperhatikan pada pendidikan karakter, padahal pengembangan karakter lebih berkaitan dengan optimalisasi fungsi otak kanan, mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan ternyata pada prakteknya lebih menekankan pada hapalan.

Dengan bekal pendidikan karakter, diharapkan seorang anak akan menjadi cerdas, emosinya, kecerdasan emosinya akan menjadi bekal seorang anak untuk meraih masa depannya, karena dengan kecerdasan emosinya ini seorang anak akan siap menghadapi segala tantangan untuk keberhasilan secara akademik. Dengan moral dan akhlak yang bagus seorang anak akan menjadi lebih cerdas dan pintar dalam mengelola emosinya. Kemampuan akademis seseorang yang bagus tidak akan bermakna jika tidak diimbangi dengan karakter yang baik.

Konteks regulasi pendidikan karakter adalah amanat dari UU No.20

tahun 2003 Tentang Sisdiknas. Pada pasal 3 disebutkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis yang serta bertanggung jawab. Pada pasal ini 5 dari 8 potensi peserta didik yang ingin dikembangkan lebih dekat dengan karakter.

UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas ada juga Perpres 87 Tahun 2017. Dalam perpres 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan pendidikan Karakter disebutkan, penguatan pendidikan karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan dibawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga dengan pelibatan dan kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagia dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

Menurut Ajat Sudrajat (2011) Pendidikan karakter adalah pembentukan karakter seseorang yang dipengaruhi oleh pola asuhan dan pendidikan seseorang yang ada didalam lingkungannya dimana antara perasaan, akhlak sehat dan kecenderungan yang mempengaruhi berkebhinekaan dengan pendidikan agamanya. Karakter itu sendiri merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan tuhan yang maha esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

Menurut Ari Wibowo (2013) Pendidikan Karakter adalah sikap yang di dapat dari hasil belajar dari lingkungannya yang pada didalam hati seseorang dan tindakan yang didapat dari hasil belajar dari lingkungannya yang tercermin dari sikapnya yang terbentuk berdasarkan pengetahuan.

Dari pendapat tersebut diatas maka bisa kita artikan bahwa Pendidikan

Karakter sikap seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungannya dari hasil belajarnya yang mempengaruhi perasaan, akal sehat dan kecenderungan yang kemudian dituangkan dalam tindakan sesuai dengan hati nuraninya.

Dari pengertian tentang pendidikan karakter tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter sangat berpengaruh terhadap pembentukan pribadi siswa dimana sebagian besar waktupiswa di sekolah, sehingga dapat dikatakan bahwa sekolah adalah tempat pertama setelah keluarga yang mempengaruhi atau membentuk pribadi siswa.

Pendidikan karakter diIndonesia masih harus terus ditingkatkan sehubungan dengan makin meningkatnya pendidikan yang semakin berkembang. Selaras dengan hal tersebut presiden dalam arahnya menyebutkan bahwa untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul (2019-2024) diperlukan 5 tindakan strategi yang harus dilakukan, dimana salah satunya adalah peningkatan pendidikan karakter dan pengalaman pancasila secara terus menerus. Pendidikan Karakter harus terus diajarkan dan dipupuk kepada peserta didik seperti nilai-nilai kasih sayang, keteladanan, moralitas, prilaku dan kebhinekaan, hal ini senada dengan apa yang ada dalam UU. No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas, Pasal 1 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa guru harus dapat melaksanakan pembelajaran yang mengarahkan peserta didiknya secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan lainnya yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari hal tersebut diatas dapat kita simpulkan bahwa pendidikan karakter diIndonesia harus dijalankan disetiap sekolah yang ditungkan dalam pendidikan kurikulum di sekolah masing-masing dengan melibatkan sekolah, keluarga dan masyarakat karena ketiga faktor tersebut saling memberi peran dalam pembentukan karakter. Sering kali baik orang tua ataupun guru di sekolah lalai atau lupa tentang karakter peserta didik yang terkadang berkarakturnya kurang sopan, tidak jujur dan lain sebagainya asal anak tersebut pintar di sekolah

ataupun nilainya bagus maka tidak diperhatikan lagi hal-hal kecil tentang karakternya yang bila dibiarkan maka akan menjadikan peserta didik tersebut menjadi kurang baik perilakunya.

Masalah yang tengah dihadapi dunia pendidikan sekarang adalah sistem pendidikan yang ada sekarang terlalu berorientasi pada pengembangan otak kiri dan kurang memperhatikan pengembangan otak kanan mata pelajaran yang berhubungan dengan pendidikan karakter seperti budi pekerti dan agama ternyata pada prakteknya lebih menekankan pada aspek otak kiri (hapalan). Pendidikan karakter harus dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan. Pada dasarnya anak yang kualitas karakternya rendah adalah anak yang tingkat perkembangan emosionalnya rendah, sehingga anak beresiko besar mengalami kesulitan dalam belajar, berinteraksi sosial dan tidak mampu mengontrol diri. Bahwa pendidikan sekarang lebih memetingkan keberhasilan secara akademik dan kurang memperhatikan pendidikan karakter siswa (Firmansyah et al. 2021).

Bahwa sebenarnya pendidikan karakter sangat diperlukan dalam pembentukan kecedasar siswa. Siswa yang mempunyai karakter kepribadian yang bagus, berakhlak yang mulia, jujur dalam berperilaku yang baik, maka diharapkan suasana pendidikan akan menjadi lebih harmonis dan lebih nyaman dan tentunya menjadi lebih sehat bagi lingkungan pendidikan. karena itu, dalam pendidikan tidak bisa terlepas dari penanaman karakter sebagai pembentukan karakter peserta didik, sehingga dengan karakter tersebut peserta didik tidak hanya memiliki pengetahuan yang unggul, melainkan juga memiliki karakter yang mulia. pendidikan karakter anak dapat dikatakan sebagai pendidikan yang istimewa karena pendidikan ini melibatkan berbagai macam aspek yaitu kognitif atau pengetahuan, efektif atau perasaan, dan uga aksi atau tindakan. Pendidikan karakter akan bekerja secara efektif dengan adanya 3 aspek ini.

Pendidikan karakter yang dilakukan secara sistematis dan konsisten akan melahirkan seorang anak dengan emosi yang cerdas. Kecerdasan emosi ini akan menjadi bekal mereka untuk menjalani kehidupan bermasyarakat.

Serta berguna pula untuk mengejar mimpinya karena si anak akan mengerti bagaimana cara menghadapi berbagai macam rintangan yang terjadi selama hidupnya.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas menengah kejuruan atau SMK mencetak generasi penerus, khususnya di SMK Negeri 2 Palembang yang di harapkan akan melahirkan generasi yang siap bersaing dalam dunia kerja, oleh karena itu pendidikan khususnya pendidikan karakter juga sangat penting, karena kecuali diharapkan akan mencetak siswa yang berpengetahuan unggul, mempunyai keahlian yang bagus juga diharapkan mempunyai siswa/peserta didik yang mempunyai karakter yang mulia dan akhlak yang bagus baik terhadap gurunya, teman maupun lingkungan di sekolahnya. Karena itulah pendidikan karakter sangat penting terutama untuk SMK, Karena selama ini yang ada didalam pemikiran kita bahwa anak SMK indentik dengan kenakalan, kebutuhan, padahal sebenarnya tidak semua anak SMK itu demikian. Sehubungan dengan hal tersebut maka siswa perlu dibekali dengan pendidikan akhlak, moral yang tertentu dan budi pekerti yang bagus, sehingga kelak siswa menjadi generasi yang pintar dan cerdas secara moral.

Pendidikan karakter diIndonesia sebenarnya sudah mulai sejak peserta didik ada ditingkat dasar dan berkelanjutan sampai jenjang sekolah menengah. Pendidikan karakter tidak hanya dilakukan didalam kelas tapi juga dilakukan diluar kelas, seperti kegiatan upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin, kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, palang merah remaja dan kerja bakti. Dengan mengangkat nilai mandiri, peduli lingkungan, cinta tanah air dan bersahabat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter sudah berjalan dengan baik dan diterapkan oleh anak dilingkungan rumah, sekolah dan masyarakat. Penerapan kurikulum merdeka dilaksanakan secara bertahap pada setiap jenjang satuan pendidikan. Kurikulum merdeka merupakan terobosan yang baik.

Untuk mengubah paradikma proses sampai kepada hasil pembelajaran yang ada. Dimana pembelajaran pada kurikulum merdeka berbasis proyek untuk pengembangan aktifitas soft skills dan karakter siswa sesuai profil

pelajar pancasila. Dalam kurikulum merdeka, pendidikan karakter berubah menjadi 6 nilai karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila. Profil pelajar pancasila mencakup beberapa hal, diantaranya beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

Lingkungan pendidikan SMK/SMA sangat rawan terhadap pengaruh baik dari luar lingkungan sekolah maupun pengaruh dari teman sekolahnya, apabila rata-rata siswa/peserta didik di SMK adalah siswa laki-laki maka gesekan sekecil apapun terhadap mereka akan sangat berpengaruh terhadap perilaku mereka, itu berarti bahwa pendidikan karakter di SMK khususnya SMK Negeri 2 Palembang sangat penting untuk bisa mengarahkan atau membimbing agar siswa/peserta didik senantiasa berperilaku dan bisa mengendalikan baik emosi maupun mengontrol perilaku mereka, karena pendidikan karakter ini harus dilakukan kontinu / terus menerus dan berkesinambungan.

Di SMK Negeri 2 Palembang pendidikan karakter diberikan/diwajibkan kepada siswa kelas X dan XI yang dimuat dalam mata pelajaran P5BK Program Penguatan Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja, Pkn dan Agama, dimana pada Program P5BK ini merupakan pembelajaran yang ditekankan pada pendidikan budi pekerti in action, pendidikan berkarakter bangsa, berbasis budaya berciri khas perwaju dan pelajar Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, bernalar kritis dan kreatif. Sehubungan dengan hal tersebut timbul suatu pertanyaan yang menjadi permasalahan pada penulis : Mengapa pendidikan karakter siswa sangat penting dilakukan bagaimana usaha pendidikan/sekolah dalam pembentukan karakter siswa. Apa saja yang sudah dilakukan pendidikan dalam usaha pembentukan karakter siswa.

1.2. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini penulis memfokuskan penelitian pada pengamatan / observasi tentang penerapan pendidikan karakter di SMK Negeri 2 Palembang

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan pendidikan karakter yang terdapat di SMK Negeri 2 Palembang.
2. Faktor apa saja yang menghambat dalam usaha penerapan pendidikan karakter di SMK Negeri 2 Palembang.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini dibuat berdasarkan rumusan masalah yang terjadi pada penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui mekanisme penerapan pendidikan karakter di SMK Negeri 2 Palembang. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui sejauh mana pendidikan karakter di terapkan dalam kurikulum mata pelajaran dan bagaimana penilaian perilaku peserta didik
2. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang menghambat dalam usaha penerapan pendidikan karakter di SMK Negeri 2 Palembang.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1. Siswa

Melatih kecerdasan moralitas siswa, dengan pendidikan karakter sejak dini selain dapat membentuk dan memperkuat kepribadian siswa juga meningkatkan dan melatif mental dan moral peserta didik.

2. Guru

Bagi seseorang siswa, guru adalah penutan bagi mereka sehingga guru harus bisa memberikan contoh yang baik, karakter yang baik mencakup pengertian kepedulian dan tindakan berdasarkan nilai-nilai etika

sehingga dengan adanya pendidikan karakter di sekolah diharapkan guru bisa menjadi contoh untuk karakter yang baik peserta didiknya.

3. Sekolah

Sekolah dengan segala komunikasi dan pertumbuhan staf sekolah sebagai pendidikan karakter diharapkan dapat mendorong dan mendukung dalam pendidikan karakter siswa, dengan suasana sekolah yang nyaman maka akan sangat mendukung karakter peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2012). Prosedur penelitian pendekatan praktek. *Ketidaknyamanan Dan Komplikasi Yang Sering Terjadi Selama Persalinan Dan Nifas*, 3, 35–58.
- Ahmad, Julkarnain M., Halim Adrian, and Muh Arif. 2021. “Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga.” *Jurnal Pendas* 3(1):1–24.
- Annisa, Miftah Nurul, Ade Wiliyah, and Nia Rahmawati. 2020. “Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital.” *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2(1):35–48.
- Aqib Zainal, Ahmad Amrullah. 2017. “Pedoman Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa.” 1–23.
- Darmalaksana, Wahyudin. 2020. “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan.” *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1–6.
- Fabiana Meijon Fadul. 2019. “Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar.” 10–22.
- Fahroji, Oji. 2020. “Implementasi Pendidikan Karakter.” *Qathrunâ* 7(1):61. doi: 10.32678/qathruna.v7i1.3030.
- Fajriah, Rizky Rahma. 2019. “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Didik Di SDN 104230 Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2019/2020.” 21(1):1–9.
- Firmansyah, Muhammad, Masrun Masrun, and I. Dewa Ketut Yudha S. 2021. “Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif.” *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3(2):156–59. doi: 10.29303/e-jep.v3i2.46.
- Icuk Tri Mulyono. 2013. “Metode Penelitian.” 12–26.
- Janosik, Steven M. 2005. “Metode Penelitian.” *NASPA Journal* 42(4):1.

- Kholidin, Agus. 2018. "Upaya Penerapan Pendidikan Karakter Di Smp Muhammadiyah 4 Metro Utara." *Upaya Penerapan Pendidikan Karakter Di Smp Muhammadiyah 4 Metro Utara* (465):106–11.
- Maunah, Binti. 2016. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa." *Jurnal Pendidikan Karakter* (1):90–101. doi: 10.21831/jpk.v0i1.8615.
- N, Omeri. 2015. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan." *Nopan Omeri* 9(manager pendidikan):464–68.
- Sahroni, Dapip. 2019. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran." *Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang* 3(1):1–31.
- Silalahi, Ulber. 2017. "Metode Penelitian." *Metode Penelitian Kualitatif* (17):43.
- Salahuddin. (n.d.). *Nilai-nilai pendidikan karakter syair nyanyian rakyat maundu pojo kecamatan kapur IX kabupaten lima puluh kota.*
- sugiono. (2002). *pendidikan karakter*. 65–91.
- Saryono. (2010). *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. 146.